

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023

Leonardo Aditya¹⁾, Erizka Trinurfa Yuliadi²⁾
^{1,2}Universitas Buddhi Dharma

Email : leonardoaditya88@gmail.com, erizka.yuliadi@gmail.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai nilai ekonomi yang tercermin dalam harga jualnya, yang direpresentasikan melalui harga saham di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana indikator seperti DER, ROE, TATO, dan CR berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini melibatkan 95 perusahaan sebagai populasi, dan 14 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Program IBM SPSS 25 digunakan untuk menganalisis data. Variabel DER, ROE, TATO, dan CR, jika dilihat secara keseluruhan, mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 60,3% berdasarkan nilai *Adjusted R Square*. Hasil uji t mendapati nilai signifikansi DER $0,819 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,229 < t_{tabel} 2,00758$, menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. Nilai $t_{hitung} 8,446 > t_{tabel} 2,00758$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. TATO memiliki nilai signifikansi $0,725 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,353 < t_{tabel} 2,00758$, menyiratkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. Nilai $t_{hitung} -1,442 < t_{tabel} 2,00758$, dan nilai signifikansi $0,155 > 0,05$, menunjukkan tidak adanya pengaruh CR terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil uji F mendapati nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 21,905 > F_{tabel} 2,55$, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh DER, ROE, TATO, dan CR secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: DER, ROE, TATO, CR, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

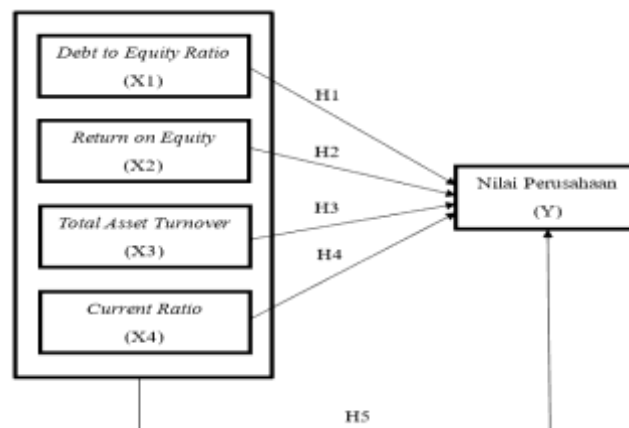
Sektor manufaktur Indonesia mengalami persaingan yang semakin ketat, terutama di industri makanan dan minuman, yang berkembang pesat karena pertumbuhan penduduk dan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat. Industri ini sangat penting bagi perekonomian negara, memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto dan menciptakan banyak lapangan kerja. Selain itu, bisnis di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI kerap dipandang memiliki ketahanan yang relatif kuat dalam menghadapi dinamika ekonomi, termasuk pada masa pemulihan pasca COVID-19. Namun demikian, pergerakan harga saham pada sektor ini tetap menunjukkan volatilitas yang dipengaruhi kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, tingkat inflasi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat.

Dari sudut pandang pasar modal, nilai suatu perusahaan mewakili bagaimana investor menilai kinerja dan keberlanjutan masa depannya. Nilai ini terkait dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, mengelola modalnya secara efektif, mengoptimalkan penggunaan aset, dan menjaga likuiditas yang cukup. Akibatnya, metrik keuangan seperti DER, ROE, TATO, dan CR sering digunakan sebagai indikator untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang beragam mengenai dampak rasio keuangan ini terhadap nilai suatu perusahaan. Beberapa studi menemukan DER berpengaruh negatif karena meningkatkan risiko keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh positif. ROE juga tidak selalu terbukti signifikan, sedangkan TATO dalam beberapa penelitian berpengaruh karena mencerminkan efisiensi operasional. Berdasarkan ketidakkonsistenan temuan tersebut serta masih terbatasnya penelitian yang menguji DER, ROE, TATO, dan CR secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2020-2023, penelitian ini dilakukan untuk meninjau kembali pengaruh keempat rasio tersebut terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *DER*

X2 = *ROE*

X3 = *TATO*

X4 = *CR*

Hipotesis

1. DER menunjukkan bagaimana suatu bisnis didanai, dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan potensi pendapatannya. Peminjaman yang cerdas dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkembang dan memiliki cara yang efektif dalam mengelola keuangannya. Namun, jika utang berlebihan, hal itu dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengubah pandangan pasar terhadap nilai perusahaan.
H₁ : Diduga DER dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. ROE menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis menghasilkan laba menggunakan dana dari pemegang sahamnya. ROE yang substansial menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan, yang merupakan pertanda baik bagi investor. Kemampuan untuk menghasilkan laba ini dapat menarik investasi lebih lanjut dan pada akhirnya meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan.
H₂ : Diduga ROE dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. TATO mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan. Tingkat efisiensi yang tinggi menunjukkan kinerja operasional yang sangat baik, yang mengarah pada peningkatan pendapatan dan keuntungan. Ketika sebuah perusahaan secara efektif menggunakan aset-aset ini, hal itu membantu meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan dan meningkatkan nilainya.
H₃ : Diduga TATO dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. *Current Ratio* (CR) merefleksikan kapasitas likuiditas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek secara tepat waktu. Kesehatan keuangan perusahaan yang kuat tercermin dalam arus kas yang cukup, yang menurunkan kemungkinan gagal bayar. Dengan membangun reputasi yang solid di pasar dan meningkatkan kepercayaan investor, skenario ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.
H₄ : Diduga CR dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
5. DER menunjukkan keseimbangan utang terhadap ekuitas dalam pendanaan perusahaan. ROE menilai seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari dana pemegang sahamnya. TATO mengungkapkan seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan penjualan. Sementara itu, CR menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menangani utang jangka pendek dengan aset lancarnya.
H₅ : Diduga DER, ROE, TATO, dan CR secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggabungkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek penelitian secara objektif dengan tujuan menyajikan fakta secara sistematis serta menjelaskan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Zellatifanny & Mudjiyanto 2018, 83).

Menurut (Candra Susanto et al. 2024, 3), penelitian kuantitatif diklasifikasikan sebagai jenis studi yang menggunakan data numerik dan teknik statistik untuk menguji hipotesis, mencapai kesimpulan, dan menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

Populasi

Menurut (Suriani et al. 2023, 27), populasi berarti semua objek atau subjek yang diteliti, masing-masing memiliki ciri khas tertentu yang menjadi fokus utama penelitian, membantu memperjelas dan menjelaskan temuan. Populasi penelitian ini mencakup 95 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2023.

Sampel

Menurut Widiyanto & Sugandha (Setiawan & Lianah 2025, 2) menyatakan bahwa sampel adalah sekumpulan elemen dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik dan dalam jumlah tertentu untuk mewakili populasi dalam penelitian. Sampel penelitian ini dikumpulkan melalui metode *purposive sampling*, yakni suatu metode yang mengikuti kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian ini:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2020-2023.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian berkelanjutan dari tahun 2020-2023.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah di dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan makanan dan minuman yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2020.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Data
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023	95
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2020-2023	-34
3	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian berkelanjutan pada tahun 2020-2023	-37
4	Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang asing	-2
5	Perusahaan makanan dan minuman yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada tahun 2020-2023	-8
	Jumlah Sampel Memenuhi Kriteria	14
	Jumlah Tahun Penelitian	4
	Jumlah Sampel Perusahaan yang digunakan	56

Sumber: Olahan Penulis

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan pengarsipan informasi terkait variabel penelitian yang bersumber dari dokumen resmi, publikasi ilmiah, *website*, dan artikel akademik. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian ini. Penulis memperoleh data yang sudah ada melalui *website* resmi BEI guna mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah diaudit periode 2020-2023.

Tabel 2 Daftar Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
4	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Sumber: Olahan Penulis

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan serangkaian teknik analisis, yakni statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan memanfaatkan program IBM SPSS 25. (Gede Subhaktiyasa et al. 2025, 96) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan salah satu elemen penting dalam proses analisis data penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk merangkum, menata, serta menyajikan data penelitian sehingga dapat dipahami secara lebih jelas dan terstruktur. Menurut (Satria 2019, 138), uji normalitas menilai apakah residual dari model regresi terdistribusi secara normal. (Hakim 2021, 148) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memverifikasi apakah ada variasi residual di antara observasi yang berbeda dalam model regresi. (Hakim 2021, 147) menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasional antarvariabel independen dalam suatu model regresi. (Belliana & Budiyanto 2018, 8) menyatakan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara kesalahan pada suatu periode pengamatan (t) dengan kesalahan yang terjadi pada periode sebelumnya (t-1).

(Fadila et al. 2023, 48) menyatakan bahwa uji regresi linear berganda menganalisis dampak variabel independen terhadap variabel dependen. (Kristianto & Andy 2025, 6) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi bertujuan menunjukkan besarnya proporsi pada variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. (Mardiatmoko 2020, 335) menyatakan bahwa uji t menilai pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Mardiatmoko 2020, 336) menyatakan bahwa uji F bertujuan mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Operasional Variabel

Tabel 3 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Sumber : (Yanah & Sutrisna 2023, 5)			
2	<i>Return on Equity</i> (X2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Sumber : (Nabela et al. 2023, 1158)			
3	<i>Total Asset Turnover</i> (X3)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Sumber : (Cahyani 2024, 101)			
4	<i>Current Ratio</i> (X4)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Sumber : (Insan & Purnama 2021, 70)			
5	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
Sumber : (Kalsum & Oktavia 2021, 45)			

HASIL

Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	56	.0668	17.5702	2.678736	3.6903963
DER	56	.1085	2.4650	.895700	.5878056
ROE	56	.0451	.8622	.170944	.1492507
TATO	56	.4503	3.5755	1.173727	.6511735
CR	56	.7376	9.9542	2.354350	1.6474756
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Output SPSS 25

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Jumlah data yang diteliti sebanyak 56 yaitu 14 perusahaan subsektor makanan dan minuman.

- b. Variabel dependen (Nilai Perusahaan), memiliki nilai terendah 0,0668, nilai tertinggi 17,5702, *mean* 2,678736, dan standar deviasi 3,6903963.
- c. Variabel Independen pertama (DER), menunjukkan nilai terendah 0,1085, nilai tertinggi 2,4650, *mean* 0,895700, dan standar deviasi 0,5878056.
- d. Variabel Independen kedua (ROE), memiliki nilai terendah 0,0451, nilai tertinggi 0,8622, *mean* 0,170944, dan standar deviasi 0,1492507.
- e. Variabel Independen ketiga (TATO), menunjukkan nilai terendah 0,4503, nilai tertinggi 3,5755, *mean* 1,173727, dan standar deviasi 0,6511735.
- f. Variabel Independen keempat (CR), memiliki nilai terendah 0,7376, nilai tertinggi 9,9542, *mean* 2,354350, dan standar deviasi 1,6474756.

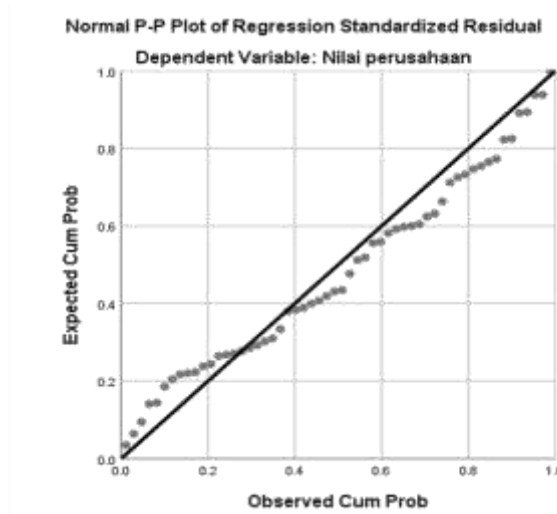
**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23845301
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.088
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

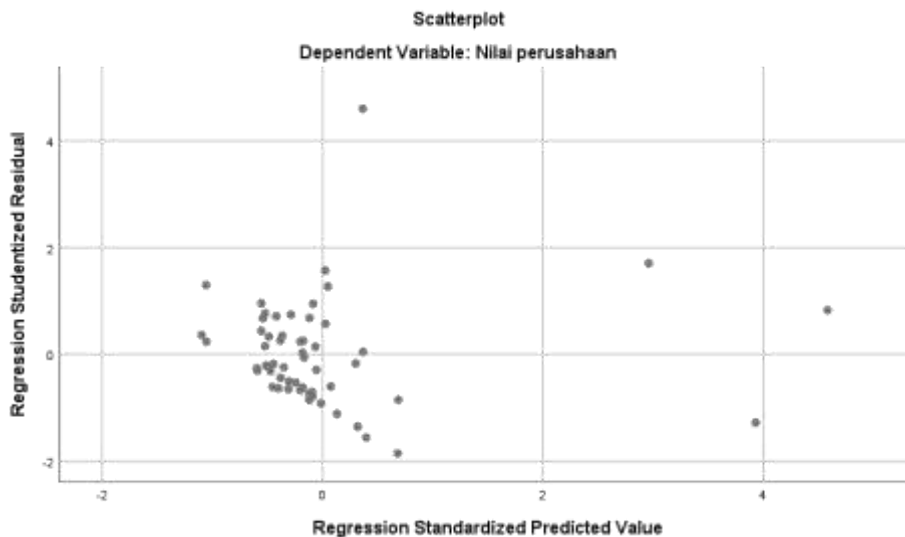
Sumber : Output SPSS 25

Pengujian normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov–Smirnov* menunjukkan angka Asymp. Sig. (2-tailed) senilai $0,200 > 0,05$. Temuan tersebut memenuhi kriteria pengujian statistik yang berlaku, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, data tersebut layak dan dapat digunakan untuk tahap analisis selanjutnya secara lebih mendalam.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas *P-Plot*

Sumber : Output SPSS 25

Diagram *P-Plot* memperlihatkan sebaran titik berada di sekitar serta mengikuti arah garis diagonal, sehingga mengindikasikan kesesuaian distribusi data dengan asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, model regresi dapat dinyatakan memenuhi prasyarat statistik dan layak digunakan untuk tahap pengujian inferensial selanjutnya.

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Sumber : Output SPSS 25

Visualisasi *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak di dekat titik 0 pada sumbu Y, tanpa adanya pola yang jelas. Kondisi ini mengindikasikan varians residual yang konstan, sehingga model regresi dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.118	1.158		.102	.919		
	DER	.151	.659	.024	.229	.819	.654	1.529
	ROE	18.307	2.167	.740	8.446	.000	.939	1.065
	TATO	.231	.653	.041	.353	.725	.543	1.842
	CR	-.414	.287	-.185	-1.442	.155	.439	2.277

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel DER, ROE, TATO, dan CR memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal ini mengindikasikan tidak adanya korelasi antarvariabel independen, sehingga model regresi dapat dinyatakan terbebas dari permasalahan multikolinearitas.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.795 ^a	.632	.603	2.32457861756	1.250

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, TATO, CR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25

Hasil pengujian menghasilkan nilai *Durbin-Watson* (D-W) senilai 1,250, yang berada dalam rentang -2 sampai +2 ($-2 < 1,250 < 2$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.118	1.158		.102	.919
	DER	.151	.659	.024	.229	.819
	ROE	18.307	2.167	.740	8.446	.000
	TATO	.231	.653	.041	.353	.725
	CR	-.414	.287	-.185	-1.442	.155

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan berikut:

$$Y = 0,118 + 0,151(X1) + 18,307(X2) + 0,231(X3) - 0,414(X4) + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (α) senilai 0,118 mengindikasikan bahwa ketika variabel X1, X2, X3, dan X4 bernilai 0, maka nilai perusahaan berada pada tingkat 0,118.
- Koefisien DER (X1) sebesar 0,151 mengindikasikan bahwa setiap perubahan 1 unit pada DER, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan sebesar 0,151.
- Koefisien ROE (X2) sebesar 18,307 mengindikasikan bahwa setiap perubahan 1 unit pada ROE, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan sebesar 18,307.
- Koefisien TATO (X3) sebesar 0,231 mengindikasikan bahwa setiap perubahan 1 unit pada TATO, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan sebesar 0,231.
- Koefisien CR (X4) sebesar -0,414 mengindikasikan bahwa peningkatan 1 unit pada CR, akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,414.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.603	2.32457861756	1.250

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, TATO, CR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25

Hasil pengujian memperlihatkan *Adjusted R Square* senilai 0,603. Hal ini mengindikasikan bahwa DER, ROE, TATO, dan CR secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 60,3%, sementara 39,7% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.118	1.158		.102	.919
	DER	.151	.659	.024	.229	.819
	ROE	18.307	2.167	.740	8.446	.000
	TATO	.231	.653	.041	.353	.725
	CR	-.414	.287	-.185	-1.442	.155

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t, variabel X1 (DER) mendapati nilai signifikansi $0,819 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,229 < t_{tabel} 2,00758$, yang menunjukkan bahwa DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel X2 (ROE) mendapati nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,446 > t_{tabel} 2,00758$, yang menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel X3 (TATO) mendapati nilai signifikansi $0,725 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,353 < t_{tabel} 2,00758$, yang menunjukkan bahwa TATO tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel X4 (CR) mendapati nilai signifikansi $0,155 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1,442 < t_{tabel} 2,00758$, yang menunjukkan bahwa CR tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.459	4	118.365	21.905	.000 ^b
	Residual	275.587	51	5.404		
	Total	749.046	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, TATO, CR

Sumber : Output SPSS 25

Uji simultan (uji F) menghasilkan nilai $F_{hitung} 21,905 > F_{tabel} 2,55$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh DER, ROE, TATO, dan CR secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan program SPSS 25, maka hasil analisis beserta temuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t mendapati nilai signifikansi DER $0,819 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,229 < t_{tabel} 2,00758$. Temuan ini mengindikasikan bahwa DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) penelitian ini ditolak.

2. Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t mendapati nilai signifikansi ROE $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,446 > t_{tabel} 2,00758$. Temuan ini mengindikasikan bahwa ROE dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) penelitian ini diterima.

3. Pengaruh TATO Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t mendapati nilai signifikansi TATO $0,725 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,353 < t_{tabel} 2,00758$. Temuan ini mengindikasikan bahwa TATO tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) penelitian ini ditolak.

4. Pengaruh CR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t mendapati nilai signifikansi CR $0,155 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1,442 < t_{tabel} 2,00758$. Temuan ini mengindikasikan bahwa CR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) penelitian ini ditolak.

5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F mendapati nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 21,905 > F_{tabel} 2,55$. Temuan ini mengindikasikan bahwa DER, ROE, TATO, dan CR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kelima (H_5) penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial, yang ditunjukkan dari nilai signifikansi DER senilai $0,819 > 0,05$ serta $t_{hitung} 0,229 < t_{tabel} 2,00758$. Variabel X2 yaitu *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial, yang dibuktikan dari nilai signifikansi ROE $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,446 > t_{tabel} 2,00758$. Variabel X3 yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial, yang ditunjukkan dari nilai signifikansi TATO $0,725 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,353 < t_{tabel} 2,00758$. Variabel X4 yaitu *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial, yang dibuktikan dari nilai signifikansi CR sebesar $0,155 > 0,05$ serta $t_{hitung} -1,442 < t_{tabel} 2,00758$. Secara simultan, DER, ROE, TATO, dan CR terbukti dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yang dibuktikan dari hasil uji F yang mendapati nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 21,905 > F_{tabel} 2,55$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 , H_3 , dan H_4 ditolak, sedangkan H_2 , dan H_5 diterima.

Perolehan *Adjusted R Square* senilai 0,603 mengungkapkan bahwa DER, ROE, TATO, dan CR mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 60,3%, dan faktor lain di luar model penelitian memengaruhi 39,7% dari variasi tersebut.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, seperti *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Net Profit Margin* (NPM), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), menambah jumlah sampel, serta memperluas cakupan sektor dan periode waktu penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Belliana, Z., & Budiyanto. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–16.
- Cahyani, R. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. 1(2), 99–108.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Fadila, D. A. F., Burhanudin, & Muhdin. (2023). PENGARUH EPS, ROE, DER, CR, TATO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 TAHUN 2017-2021. *Jurnal Manajemen*, 01, 42–54.
- Gede Subhaktiyasa, P., Ayu, S., Candrawati, K., Sumaryani, N. P., Sunita, W., & Syakur, A. (2025). *Emasains Jurnal Edukasi Matematika dan Sains Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif*. 96–104.
- Hakim, K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2015 – 2019. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 139–152.
- Insan, A. F., & Purnama, I. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 68–78.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Kristianto, T., & Andy. (2025). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earnings Per Share (Eps), Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2018-2023. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1).
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 1153–1186. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2doi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2ARTICLEHISTORY>
- Satria, H. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Cash*, 4(2), 134–144.

- Setiawan, J. M., & Lianah. (2025). Pengaruh Citra Merk, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan McDonald's di Kota Tangerang. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 1-9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/3682><https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/download/3682/2631>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Yanah, & Sutrisna. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Operating Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. 1, 1-11.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Jenis Penelitian Deskriptif Dalam Studi Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83-90.